

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada dasarnya, mengetahui pemanfaatan dari sebuah ruang terbuka publik merupakan hal yang penting dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan ruang terbuka publik tersebut. Setelah melakukan analisis terhadap Alun-alun Kota Depok, Peneliti memberikan kesimpulan mengenai bagaimana pemanfaatan alun-alun tersebut. Kesimpulan yang dibuat harus bisa menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada BAB 1 yaitu mengenai kondisi dan pemanfaatan fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok dan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Alun-alun Kota Depok. Kesimpulan akan dibuat menjadi beberapa poin, diantaranya:

1. Alun-alun Kota Depok memenuhi keseluruhan tujuan dari ruang terbuka publik, yaitu untuk kesejahteraan masyarakat, peningkatan visual, peningkatan lingkungan, dan pengembangan ekonomi.
2. Jumlah fasilitas yang ada di Alun-alun Kota Depok berjumlah 19 fasilitas. Fasilitas tersebut diantaranya fasilitas untuk olahraga, rekreasi, komunitas, jual beli, dll. Fasilitas yang ada terawat dengan baik dan terlihat bagus, Namun untuk fasilitas Wall climbing yang berada di bagian belakang kurang terawat secara maksimal.
3. Terdapat fasilitas yang tidak digunakan sesuai fungsinya, yaitu pada *BMX Park*. Banyak anak-anak dan orang tua yang duduk di fasilitas tersebut sehingga mengganggu pengunjung yang ingin bersepeda di *BMX Park*. Hal tersebut terjadi pada saat pengunjung sedang banyak, kapasitas permainan yang ada di *playground* kurang besar dan tidak sesuai dengan minat pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas tersebut.

4. Kondisi Alun-alun Kota Depok pada siang hari terasa cukup panas, dikarenakan material pekerasan yang digunakan berupa aspal yang dimana pada saat cuaca sedang terik akan menyerap panas dari matahari dan membuat suhu udara di sekitarnya lebih hangat.

Pada BAB 4 juga membahas mengenai pemanfaatan Alun-alun Kota Depok berdasarkan teori *5 Dimension of Public Space*. Kesimpulan akan dibahas dari setiap dimensi yang ada dan juga hasil dari perhitungan *Public Space Index* Berikut kesimpulan berdasarkan teori *5 Dimension of Public Space*:

- **Inclusiveness**, Alun-alun Kota Depok dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan, namun jam operasional Alun-alun Kota Depok terbatas dikarenakan peraturan pandemik COVID-19 sehingga Alun-alun Kota Depok tidak bisa diakses 24 jam penuh. Selain itu, aksesibilitas Alun-alun Depok dari Kecamatan Limo, Cinere, dan Bojongsari juga tidak terlalu dekat, namun tetap dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dari kecamatan di sekitar alun-alun.
- **Comfort**, Kondisi fisik dari Alun-alun Kota Depok cukup baik dan terawat, pengunjung juga dapat dengan mudah menemukan tempat duduk untuk beristirahat di Alun-alun Kota Depok. Namun suhu di Alun-alun Kota Depok cukup panas pada saat siang hari, dikarenakan cukup banyak pekerasan yang menggunakan aspal dan membuat suhu disekitarnya menjadi hangat, sehingga hal ini perlu dipertimbangkan kembali untuk memperluas area hijau.
- **Meaningful Activities**, Alun-alun Kota Depok menyediakan banyak fasilitas yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Terdapat area PKL yang memudahkan pengunjung untuk

membeli makan dan juga banyak fasilitas yang disediakan untuk melakukan kegiatan bersama komunitas.

- Safety, keamanan di Alun-alun Kota Depok bisa dibilang cukup baik, dikarenakan terdapat kamera CCTV di setiap sudut alun-alun dan juga banyak Satpol PP yang berjaga di sekitaran Alun-alun. Untuk keamanan dari lalu lintas juga cukup baik karena terdapat jalan pedestrian sekitar 5 meter yang membatasi antara pintu masuk alun-alun dengan jalan utama.
- Pleasurability, Alun-alun Kota Depok memiliki desain dan tata letak ruang maupun vegetasi yang baik dan bagus sehingga mampu menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke alun-alun. Di dalamnya juga terdapat bangunan yang memiliki titik fokus yaitu Padepokan sehingga pengunjung dapat mengingat Alun-alun Kota Depok.

Dari hasil perhitungan *Public Space Index* didapati bahwa nilai inklisifitas dari Alun-alun Kota Depok memiliki nilai yang lebih rendah dari dimensi lainnya yaitu 66, salah satu penyebabnya dikarenakan masih diberlakukan pembatasan sesuai dengan peraturan pemerintahan mengenai pandemi COVID-19, dan juga aksesibilitas Alun-alun Kota Depok yang kurang strategis dari pusat kota dan kecamatan lainnya. Nilai dari kenyamanan Alun-alun Kota Depok juga kecil pada variabel kenyamanan terhadap iklim mikro, karena pada siang hari suhu di Alun-alun Kota Depok terasa cukup panas. Sejauh ini Alun-alun Kota Depok sudah berjalan dengan sangat baik dan dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cukup maksimal, kebutuhan masyarakat terkait ruang terbuka publik juga dapat terpenuhi dengan kehadiran Alun-alun Kota Depok sehingga pemeliharaan dan perawatan terhadap fasilitas yang ada perlu dipertahankan sekaligus ditingkatkan agar masyarakat dapat terus menggunakan Alun-alun Kota Depok.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran dan rekomendasi untuk pemanfaatan Alun-alun Kota Depok, diantaranya:

1. Jam operasional Alun-alun Kota Depok dapat disesuaikan kembali dengan peraturan baru dari pemerintah, sehingga masyarakat bisa mengakses alun-alun ini lebih lama. Alun-alun Kota Depok juga memiliki potensi besar untuk digunakan pada malam hari, pihak pengelola dapat mempertimbangkan kembali untuk pembukaan Alun-alun Kota Depok di malam hari, tentunya hal ini juga diiringi dengan pengawasan yang lebih baik.
2. Fasilitas yang berada di bagian belakang perlu diperhatikan dan dirawat lebih lanjut dengan memotong rumput liar yang ada dan memperbaharui cat dari *wall climbing* karena hal tersebut mempengaruhi kenyamanan pengguna ketika berada di fasilitas tersebut, dengan merapihkan kembali bagian belakang Alun-alun akan membuat penggunanya menggunakan fasilitas tersebut dengan lebih aman dan nyaman.
3. Dikarenakan pekerasan yang ada di Alun-alun Kota Depok dapat membuat suhu udara lebih panas pada siang hari, maka dapat ditambahkan beberapa vegetasi untuk membantu menurunkan suhu panas saat siang hari. Selain itu, penambahan vegetasi juga bisa digunakan untuk peneduh bagi para pengunjung.
4. Mengingat cukup banyak pengunjung anak-anak yang datang, maka perlu dipertimbangkan untuk penambahan area bermain anak-anak, agar pengunjung anak-anak dapat menikmati fasilitas dengan nyaman

dan tidak menggunakan fasilitas lain yang tidak diperuntukkan untuk bermain oleh anak-anak.

